



Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Utang dengan Ekuitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2023)

Saddam Cato¹, Roza Fitriawati²

^{1,2}Universitas Budi Luhur, Indonesia

Abstract. *This study aims to determine the effect of Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio and Debt to Equity Ratio on Profitability in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023 as many as 93 companies. The data used in this study were obtained from financial report data and annual reports. The population in this study were property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was the Purposive Sampling method and obtained 44 companies. The data analysis technique used in this study was a multiple linear regression analysis test using the Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) version 22 program. The results of this study indicate that the current ratio and debt to equity ratio do not have a significant effect on profitability, the Quick ratio has a negative and insignificant effect on Profitability while the cash ratio has a significant effect on Profitability.*

Keywords: *Cash Rasio, Current Ratio, Profitability, Quick Rasio.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Utang dengan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 sebanyak 93 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan dan laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling* dan diperoleh 44 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS)* versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar dan rasio utang dengan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Rasio cepat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan rasio kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rasio Cepat, Rasio Kas, Rasio Lancar.

1. PENDAHULUAN

Elemen penting dalam kegiatan operasional yang berguna untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan atau yang sering kita sebut sebagai Profit yang merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan di sektor properti dan *real estate* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mencakup aspek internal perusahaan serta dinamika pasar properti itu sendiri. Menurut Darmawan 2020, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode yang sudah ditentukan dan juga profitabilitas memiliki gambaran tentang tingkat efektifitas pengauditan dalam melaksanakan kegiatannya. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan menghasilkan laba dengan semua faktor perusahaan yang ada didalamnya.

Salah satu alat yang digunakan untuk menentukan profit dari suatu perusahaan ialah dengan menggunakan ROA. Pengembalian atas aset menurut Adnyana 2020, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan aktiva – aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Pengembalian atas aset (ROA) memiliki hubungan erat dengan dalam analisis keuangan. Dengan menggunakan ROA sebagai alat menghitung keuntungan perusahaan, laba bersih akan mengalami peningkatan yang signifikan pada aset perusahaan. ROA memiliki banyak keuntungan yang berguna bagi perusahaan diantaranya ialah : Efisiensi aset perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya menjadi lebih baik; ROA juga berfungsi sebagai indikator untuk suatu perusahaan dimasa mendatang karena jika ROA meningkat dari waktu ke waktu menandakan bahwa perusahaan semakin baik menggunakan asetnya.

Selama Pandemi *Covid – 19*, terjadi penurunan profitabilitas yang signifikan pada 5 tahun terakhir khususnya pada perusahaan properti dan *real estate*. Profit atau yang sering kita kenal sebagai keuntungan pada dasarnya merupakan hasil dari selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam operasional bisnisnya. Dengan adanya pandemi yang berlangsung selama beberapa tahun, menyebabkan penyusutan pendapatan usaha pada perusahaan. Pendapatan usaha merupakan sejumlah uang yang dihasilkan dan diperoleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang terkait dengan operasi utama perusahaan. Pendapatan hanya menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan tidak mempertimbangkan efisiensi operasi yang dapat berdampak pada laba. Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Maslow, individu/konsumen lebih mengutamakan kesehatan dan keselamatan lebih daripada kebutuhan sosial. Hal itu tentunya akan memerangui penurunan permintaan masyarakat terutama untuk produk non esensial. Penurunan itu akan mengarah pada penurunan pendapatan perusahaan, dan akhirnya terjadi penurunan kinerja terutama jika perusahaan tidak mampu meminimalkan biaya dan beban yang timbul (Caraka et al., 2020).

Kondisi diatas mencerminkan tentang keadaan keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan kelangsungan hidup perusahaan pada masa pandemi *Covid – 19*. Penggunaan profitabilitas (ROA) pada perusahaan digunakan untuk menilai serta mengelola kinerja perusahaan, maka dari itu penulis ingin mengobservasi beberapa faktor pendukung yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Beberapa faktor tersebut adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yakni rasio lancar. rasio lancar sangatlah penting karena dengan adanya rasio ini berperan dalam mengelola

likuiditas dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Definisi ini juga didukung oleh hasil peneliti sebelumnya yaitu Mesrawati et al., 2020 yang menjelaskan bahwa rasio lancar mempengaruhi besarnya laba karena dengan memiliki aset yang lebih besar, hutang lancar yang terjadi pada kinerja manajemen akan menjadi efisien.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu rasio cepat. Rasio cepat merupakan alat ukur likuiditas yang memiliki manfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek antara lain aset likuid seperti : kas, piutang dan surat berharga tanpa menghitung persediaan dalam perusahaan. Rasio cepat merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya (kewajiban lancar) yang segera jatuh tempo dengan aset lancar yang lebih likuid, seperti kas, setara kas, piutang, dan surat berharga, tanpa memperhitungkan persediaan. Definisi ini juga didukung oleh hasil peneliti sebelumnya yaitu Umar Hamdan et al., 2022 yang menjelaskan bahwa rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek dengan cara membagi sisa hutang yang berada dalam Perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yakni rasio kas. Menurut Kasmir 2019 menyatakan bahwa rasio kas merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menunaikan kewajiban untuk membayar passiva jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Definisi ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu Hery 2021 yang menjelaskan bahwa rasio kas menjadi ukuran likuiditas yang ketat, karena hanya memperhitungkan kas dan setara kas dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Menurut kasmir 2019 menyatakan bahwa rasio utang dengan ekuitas merupakan rasio yang mengukur besaran penggunaan utang oleh perusahaan dibandingkan dengan penggunaan ekuitas atau modal pemegang saham untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Definisi ini juga sejalan oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu Brigham dan Houston 2019 yang menyatakan bahwa rasio utang dengan ekuitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan dengan menunjukkan hubungan antara utang dengan ekuitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori Agensi merupakan penerapan teori dalam organisasi modern yang mementingkan pengelolaan perusahaan kepada jasa profesional yang sering kita sebut sebagai Agen. Dalam hal ini, para Profesional akan mewakili para pemegang saham dan pemilik saham hanya bertugas untuk mengawasi dan memantau jalannya perusahaan yang dikelola oleh manajemen dengan sistem insentif bagi manajemen yang bekerja untuk kepentingan perusahaan.

Teori Sinyal

Pada Tahun 1973 Michael Spence mengemukakan teori sinyal dalam konteks pasar tenaga kerja dan dalam beberapa tahun kemudian teori ini diadaptasi kedalam literatur akuntansi dan keuangan dimana Pengembalian Atas Aset digunakan sebagai sinyal Profitabilitas dan manajemen yang baik. Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan merupakan sinyal bagi para Investor dalam memutuskan berinvestasi.

Profitabilitas

Menurut Kasmir 2019, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio utama yaitu ROA, ROE dan ROI.

Rasio Lancar

Rasio Lancar merupakan cerminan dari banyaknya aset lancar yang tersedia untuk menutupi setiap kewajiban lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Rasio Lancar dirumuskan sebagai aset lancar seperti kas, piutang, persediaan hingga pendapatan dibagi dengan kewajiban lancar yang mencakup utang dagang dan biaya yang harus segera dibayar dalam satu tahun.

Rasio Cepat

Rasio Cepat merupakan suatu rasio yang memberikan pandangan yang lebih konservatif dan realistis dibandingkan dengan rasio likuiditas lain karena hanya memperhitungkan aset yang paling likuid. Pada akhirnya, Rasio Cepat menjadi alat penting dalam mengevaluasi kesiapan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dapat segera digunakan.

Rasio Kas

Rasio Kas memperhitungkan kas dan setara kas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Rasio Kas memiliki keterbatasan karena tidak sepenuhnya mencerminkan likuiditas operasional dari suatu perusahaan. Meskipun bermanfaat dalam kondisi ekonomi sulit, Rasio Kas yang terlalu tinggi bisa menunjukkan manajemen kas yang tidak efisien. Beberapa Peneliti menekankan bahwa Rasio Kas sebaiknya digunakan bersama dengan Rasio Likuiditas lainnya untuk memberikan Analisis Keuangan yang lebih menyeluruh.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah ukuran yang menilai sejauh mana perusahaan memberikan biaya operasinya melalui utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini juga menilai tentang seberapa besar potensi risiko keuangan yang akan terjadi dan memberikan potensi hasil imbal terhadap perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian kausal. Peneliti menggunakan tipe penelitian kausal karena dengan menggunakan tipe penelitian tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pengaruh langsung rasio keuangan Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas sehingga diperlukan pendekatan yang menjelaskan hubungan sebab – akibat. Penelitian meliputi profitabilitas pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Utang dengan Ekuitas terhadap Profitabilitas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal yakni penelitian yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen).

Populasi dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Peneliti memilih perusahaan properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia (BEI), karena berdasarkan pada fenomena yang telah dijelaskan pada BAB II, mengenai perusahaan yang mengalami penurunan di tahun 2020 akibat pandemi *Covid – 19* dan terjadi kenaikan dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling*.

4. HASIL PENELITIAN

Analisis Data

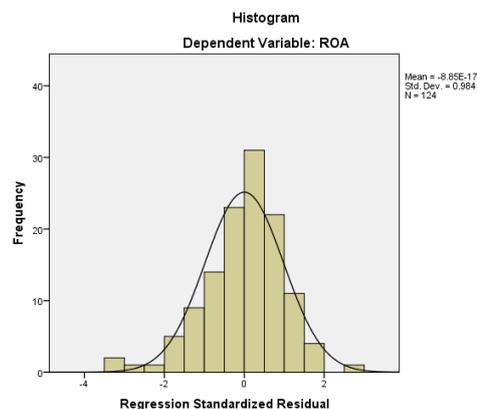
Uji Asumsi Klasik

Ketika ingin mengolah data penelitian, peneliti membutuhkan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan model penelitian yang valid. Penelitian ini telah menggunakan uji *outlier*, karena pada data yang sudah dikumpulkan peneliti, terdapat data yang terdeteksi untuk tidak terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

a. Metode Histogram

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan metode uji analisis grafik *P – Plot* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



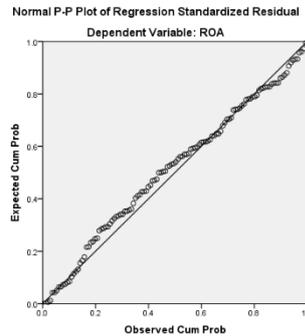
Sumber : Output SPSS 21 (2023)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan metode histogram

Dari hasil histogram tersebut membentuk lonceng (*bell Shaped*) dan terlihat sempurna dengan kaki simetris, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki distribusi normal.

b. Metode Uji Analisis Grafik

Berikut hasil pengujian dengan metode uji analisis grafik *P – Plot* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : Output SPSS 21 (2023)

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Garis *P – Plot*

Dari hasil uji normal *Probability Plots*, titik – titik tersebut mengikuti garis diagonal mulai dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki distribusi normal.

c. Metode *One Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S)*

Untuk memperkuat hasil uji normalitas, maka dilakukan juga uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S)*. Berikut hasil uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S)* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		124
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.04173641
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.065
	<i>Positive</i>	.049
	<i>Negative</i>	-.065
<i>Test Statistic</i>		.065
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 21 (2023)

Berdasarkan pada tabel 1, *One Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S)* diatas, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2 – tailed)* sebesar 0.200 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel – variabel tersebut terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.010	.012		-.839	.403		
	CR	.000	.004	.006	.068	.946	.883	1.132
	QR	-.005	.003	-.145	-1.508	.134	.784	1.276
	Cr	.058	.014	.414	4.199	.000	.742	1.348
	DER	.004	.010	.039	.438	.662	.901	1.110

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Output SPSS 21 (2023)

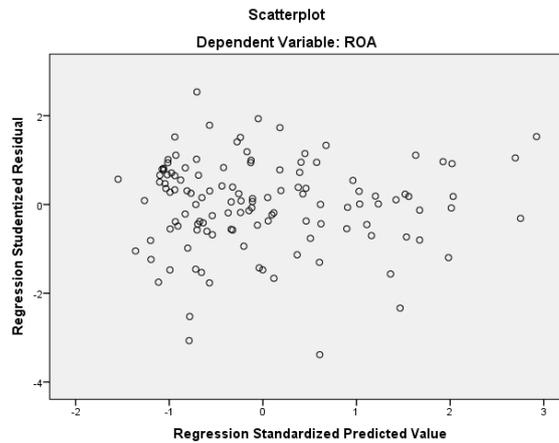
Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.10 diatas, dapat dilihat nilai *VIF* dan *Tolerance* dalam model regresi yang diuji. Berikut output dari masing – masing variabel :

- a) Rasio Lancar memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.883 ($0.883 > 0.1$) dan nilai *VIF* sebesar 1.132 ($1.132 < 10$)
- b) Rasio Cepat memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.784 ($0.784 > 0.1$) dan nilai *VIF* sebesar 1.276 ($1.2.76 < 10$)
- c) Rasio Kas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.742 ($0.742 > 0.1$) dan nilai *VIF* sebesar 1.348 ($1.348 < 10$)
- d) Rasio Utang Terhadap Ekuitas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.901 ($0.901 > 0.1$) dan nilai *VIF* sebesar 1.110 ($1.110 < 10$)

Apabila nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* dibawah atau < 10 dan nilai *Tolerance* diatas atau > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas, sehingga berdasarkan hasil output dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Scatterplot



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa hasil dari pengolahan data menunjukkan terdapat titik – titik yang tersebar keatas dan kebawah titik 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	F Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.377 ^a	.142	.113	.04243	.142	4.932	4	119	.001	1.892

a. Predictors: (Constant), DER, CR, QR, Cr

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa nilai DW dari model regresi sebesar 1.892. Nilai dalam tabel *Durbin – Watson* dengan signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sample (n) adalah 124 data dan jumlah variabel *independent* (k) adalah 4, maka diperoleh dU adalah 1.7739, sehingga nilai DW 1.892 lebih besar dari batas (dU) yaitu 1.7739 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,7739 = 2,2261$. Maka dalam penelitian ini diketahui ($0 < dU < DW < 4 - dU$) $0 < 1,7739 < 1,892 < 2,2261$) yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	-.010	.012		-.839	.403
	CR	.000	.004	.006	.068	.946
	QR	-.005	.003	-.145	-1.508	.134
	Cr	.058	.014	.414	4.199	.000
	DER	.004	.010	.039	.438	.662

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output analisis regresi linear berganda pada tabel 4.14, maka model persamaan regresi yang dibuat adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y adalah variabel dependen (terikat)
- X1 adalah Rasio Lancar
- X2 adalah Rasio Cepat
- X3 adalah Rasio Kas
- X4 adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas
- a adalah konstanta
- e adalah keasalah residual (error)
- b1 adalah koefisien regresi linear berganda Rasio Lancar yang berpengaruh terhadap Profitabilitas
- b2 adalah koefisien regresi linear berganda Rasio Cepat yang berpengaruh terhadap Profitabilitas
- b3 adalah koefisien regresi linear berganda Rasio kas yang berpengaruh terhadap Profitabilitas
- b4 adalah koefisien regresi linear berganda Rasio Utang dengan Ekuitas yang berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hasil persamaan model regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2.232 (mendekati nol). Artinya, jika rasio lancar, rasio cepat , rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas bernilai nol, maka ROA (Y) nilainya juga mendekati nol.

- b. Koefisien variabel rasio lancar sebesar 0,006. Artinya, setiap kenaikan 1 unit pada rasio lancar akan meningkatkan ROA sebesar 0,006 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien variabel rasio cepat sebesar -0,145. Artinya, setiap kenaikan 1 unit pada rasio cepat akan menurunkan ROA sebesar -0,145 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien variabel rasio kas sebesar 0.014. artinya, setiap kenaikan 1 unit pada rasio kas akan meningkatkan ROA sebesar 0.014 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. Koefisien variable rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0.039. artinya, setiap kenaikan 1 unit pada rasio utang terhadap ekuitas akan meningkatkan ROA sebesar 0,039 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Pengujian Hipotesis

1) Uji Kelayakan model (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.036	4	.009	4.932	.001 ^b
	Residual	.214	119	.002		
	Total	.250	123			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR, QR, Cr

Sumber : Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji kelayakan model regresi menggunakan uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 4,932 sedangkan nilai F tabel dengan angka df 1 = 4 dan df 2 = n – k – 1 = 124 – 4 – 1 = 119 sebesar 2,493. Maka nilai F hitung sebesar 4.932 lebih besar dari F tabel 2.493 sehingga menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan). Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu 0,001, karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka nilai Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Utang terhadap Ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas, yang berarti model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

2) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.010	.012		-.839	.403
	CR	.000	.004	.006	.068	.946
	QR	-.005	.003	-.145	-1.508	.134
	Cr	.058	.014	.414	4.199	.000
	DER	.004	.010	.039	.438	.662

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

a) Rasio Lancar

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel menunjukkan bahwa variabel rasio lancar memiliki signifikansi sebesar $0,946 > 0,05$ dimana diketahui T hitung $< T$ tabel yaitu $0,068 < 1,980$. Hal tersebut disimpulkan bahwa variabel rasio lancar secara parsial tidak berpengaruh negatif maupun positif terhadap Profitabilitas

b) Rasio Cepat

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel menunjukkan bahwa variabel rasio cepat memiliki signifikansi sebesar $0,134 > 0,05$ dimana diketahui T hitung $< T$ tabel yaitu $-1,508 < 1,980$. Hal tersebut disimpulkan bahwa variabel rasio cepat secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

c) Rasio Kas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel menunjukkan bahwa variabel rasio kas memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dimana diketahui T hitung $< T$ tabel yaitu $4,199 > 1,980$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel rasio kas secara parsial berpengaruh positif namun signifikan terhadap profitabilitas.

d) Rasio Utang terhadap Ekuitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel menunjukkan bahwa variabel rasio utang terhadap ekuitas memiliki signifikansi sebesar $0,662 > 0,05$ dimana T hitung $> T$ tabel yaitu $0,438 > 1,980$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel rasio secara parsial tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari hasil pengujian secara parsial atau uji T serta penjelasan diatas, dapat diambil rangkuman sebagai berikut :

Tabel 7. Rangkuman Uji T

Jalur (path)	T	Sig.	Hasil
Rasio Lancar >>>> Profitabilitas	0,068	0.946	tidak berpengaruh negatif dan positif
Rasio Cepat >>>> Profitabilitas	-1.508	0.134	berpengaruh negatif dan tidak signifikan
Rasio Kas >>>> Profitabilitas	4.199	0.000	berpengaruh positif dan signifikan
Rasio Utang terhadap Ekuitas >>>> Profitabilitas	0.438	0.662	tidak berpengaruh signifikan

Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji antara rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap profitabilitas berikut merupakan hasil pembahasan interpretasi hasil pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen:

Pengaruh Rasio Lancar terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar tidak berpengaruh positif maupun negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat diartikan bahwa rasio lancar tidak berdampak positif maupun negatif pada profitabilitas Perusahaan.

Dengan tidak berdampak nya rasio lancar pada profitabilitas bisa disebabkan oleh beberapa alasan yang didukung oleh para peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat efisiensi penggunaan asset lancar didalam suatu Perusahaan

Baskoro dan deswanto 2019 menemukan bahwa rasio lancar yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi dalam penggunaan asset lancar untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Rasio Cepat terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio cepat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat diartikan bahwa rasio cepat dalam Perusahaan mungkin tidak mengelola asset yang likuid secara produktif dan cenderung berfokus pada penghindaran risiko.

Dengan memiliki pengaruh negatif untuk variabel rasio cepat pada profitabilitas bisa disebabkan oleh beberapa alasan pendukung dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Ketergantungan pada likuiditas tanpa pengelolaan yang efisien

Affandi dan Fithri 2020 mengatakan bahwa rasio cepat yang tinggi menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki asset likuid yang cukup besar tapi tidak dikelola secara produktif bagi Perusahaan seperti investasi dalam menghasilkan pendapatan Perusahaan tapi tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Rasio cepat digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Dalam industri properti, likuiditas mungkin tidak selalu berkorelasi langsung dengan profitabilitas. Perusahaan dapat memiliki likuiditas yang baik tetapi masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba karena biaya tetap yang tinggi atau investasi jangka panjang.

Pengaruh Rasio Kas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bisa diartikan bahwa manajemen likuiditas yang baik melalui pengelolaan kas dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Dengan memiliki pengaruh positif untuk variabel rasio kas pada profitabilitas bisa disebabkan oleh beberapa alasan pendukung dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1) Likuiditas dan stabilitas keuangan

Menurut Alsharif et al., 2020 menjelaskan bahwa Perusahaan dengan likuiditas yang baik yang diukur melalui rasio kas cenderung memiliki stabilitas keuangan yang baik yang tentu saja memungkinkan Perusahaan bisa berinvestasi dalam peluang yang dapat menguntungkan berbagai pihak sehingga profitabilitas dapat meningkat secara signifikan.

2) Daya Tarik bagi investor

Husain et al., 2019 menyatakan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada Perusahaan dengan likuiditas yang baik karena dengan stabilitas keuangan yang baik, investor mengindikasikan manajemen risiko yang efektif dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik.

3) Kemampuan menghadapi ketidakpastian

Naseem et al., 2021 membuat studi bahwa Perusahaan dengan rasio kas yang tinggi lebih mampu menghadapi ketidakpastian pasar dan fluktuasi ekonomi sehingga dapat menghindari risiko kebangkrutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Pengaruh Rasio Utang Dengan Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio utang dengan ekuitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bisa diartikan bahwa keputusan terkait struktur modal dan penggunaan utang tidak selalu berdampak langsung pada kinerja keuangan.

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, dan Rasio Utang dengan Ekuitas terhadap Profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) versi 22. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada 43 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI, ditemukan beberapa temuan penting: pertama, Rasio Lancar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan baik secara positif maupun negatif terhadap profitabilitas. Kedua, Rasio Cepat berpengaruh negatif meskipun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ketiga, Rasio Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Keempat, Rasio Utang dengan Ekuitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel yang digunakan lebih beragam, tidak hanya terbatas pada perusahaan di sektor properti dan real estate, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih bervariasi. Selain itu, disarankan juga untuk memperpanjang periode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk mempertimbangkan variabel-variabel independen lainnya, seperti pertumbuhan penjualan, risiko kredit, laba per lembar saham, dan struktur modal, yang mungkin juga mempengaruhi profitabilitas.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan atau kepada para investor sebagai hasil pertimbangan dalam memprediksi hasil asset (ROA) dengan melihat Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Utang dengan Ekuitas terhadap Profitabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Lancar tidak berpengaruh positif maupun negatif terhadap Profitabilitas. Artinya rasio lancar tidak memiliki hubungan

yang signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan dan tentu saja tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba.

- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Cepat berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya rasio cepat yang berada dalam perusahaan mungkin tidak mengelola aset yang likuid secara produktif dan cenderung berfokus pada penghindaran risiko.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya Rasio kas dalam manajemen Perusahaan sangat baik dalam mengelola likuiditas baik melalui pengelolaan kas dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Utang dengan Ekuitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya Rasio utang terhadap ekuitas keputusan terkait struktur modal dan penggunaan utang tidak selalu berdampak langsung pada kinerja keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, dan harapannya dalam penelitian selanjutnya dapat diperbaiki. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Pemilihan sampel hanya terbatas dilakukan pada Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan masih banyak terdapat sektor lain yang dijadikan sebagai bahan penelitian.
- 2) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dalam kurun waktu lima tahun (periode 2019 – 2023)
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independent yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Utang terhadap Ekuitas dan variabel dependen yaitu Profitabilitas, sedangkan masih ada banyak variabel atau factor – factor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas.

REFERENSI

- Anggraini, A. (2024). Pengaruh total aset turnover, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022), 8(3).
- Anwar, D. (n.d.). Effect of debt to equity ratio, total assets turnover, and sales volume on profitability in property and real estate companies registered on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017.
- Atul Ahda, R., Yeni, F., & Yudha, A. M. (2024). Pengaruh debt to equity ratio dan intellectual capital terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai variabel intervening. *Economic Reviews Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.147>
- Daadmehr, E. (2024). Workplace sustainability or financial resilience? Composite-financial resilience index. *Risk Management*, 26(2). <https://doi.org/10.1057/s41283-023-00139-9>
- Delpyana, M. K., Keys, S., & Edastami, M. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3).
- Fathoni, R., & Sunan Ampel Surabaya, N. (n.d.). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan dalam indeks JII periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347–1356. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>
- Faujiah, R., & Nursito, N. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap profitabilitas pada industri terindeks LQ 45. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i2.3438>
- Hidayat, I., & Hakim, M. Z. (n.d.). Pengaruh total asset turnover, leverage dan profitabilitas terhadap financial distress (Vol. 5, Issue 2).
- Keys, S., & Edastami, M. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3).
- Melati, R., & Penulis, N. (2024). Terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Vol. 5, Issue 1).
- Rahmi, A., Ahda, F. Y., & Yudha, A. M. (2024). Pengaruh debt to equity ratio dan intellectual capital terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai variabel intervening. *Economic Reviews Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.147>
- Suhaidi, M. (2022). Pengaruh sukuk to equity ratio, current ratio, debt to equity ratio dan size terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 444. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4603>
- Trie Utami, M., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh working capital turnover (WCT), current ratio (CR), dan total assets turnover (TATO) terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>